BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tidak dapat dipungkiri, bahwa perusahaan yang bergerak dalam bidang minyak dan gas di era saat ini sangat berkembang pesat. Terlepas dari hasil industrinya yang berupa minyak dan gas yang menjadi suatu kebutuhan masyarakat saat ini, perusahaan yang bergerak dalam bidang minyak dan gas sangat didukung penuh oleh pemerintah untuk meningkatkan perekonomian daerah maupun negara. Salah satu faktor kesuksesan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang *ekstraktif* (pengambilan kekayaan alam) adalah pemilihan pemasok atau *supplier*. *Supplier* akan bekerjasama dengan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan usahanya terutama yaitu memasok peralatan yang akan digunakan dalam proses pengambilan dan pemeliharaan kekayaan alam tersebut. Banyak sekali jenis peralatan yang digunakan oleh perusahaan minyak dan gas untuk mendukung usahanya, salah satunya yaitu *Orifice Plate*.

PT. PDPDE Gas dalam hal ini dapat mengganti *Orifice Plate* sekurang-kurangnya 2 kali dalam 1 tahun, oleh karena itu pemilihan pemasok alat berupa *Orifice Plate* harus sangat diperhatikan dengan baik oleh perusahaan. Perusahaan harus memiliki bobot nilai terhadap kriteria-kriteria yang diunggulkan dalam menentukan *supplier Orifice Plate*. PT. PDPDE GAS selama ini melakukan pemilihan *supplier* dengan cara pemilihan langsung, perusahaan membandingkan beberapa *supplier* berdasarkan kriteria-kriteria yang diinginkan perusahaan tanpa adanya perhitungan bobot nilai terhadap kriteria-kriteria tersebut, terlebih *Orifice*

Plate tidak diproduksi sendiri oleh perusahaan melainkan harus mencari *supplier* yang memiliki stok alat tersebut.

PT. Alfindo tidak memproduksinya sendiri melainkan harus mencari *supplier* atau pemasok lain yang memiliki stok barang yang sesuai dengan permintaan perusahaan. Terdapat kelemahan dalam pemilihan pemasok yang dilakukan oleh PT. Alfindo yaitu pengambil keputusan menilai hanya berdasarkan pada harga yang ditawarkan dan kualitas yang dimiliki barang secara subyektif.
(Wulandari, 2014:4)

Oleh karena itu sistem pendukung keputusan dalam melakukan pemilihan *supplier* perlu diterapkan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menentukan *supplier* berdasarkan kriteria-kriteria terpenting yang telah ditetapkan sehingga dapat menentukan alternatif keputusan berdasarkan kriteria tersebut yaitu dengan menggunakan metode *Anlytical Hierarchy Process* (AHP).

Hal itulah yang menginspirasi penulis untuk membuat sebuah penelitian ilmiah mengenai **“Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan *Supplier Orifice Plate* pada PT. PDPDE Gas dengan Menggunakan Metode *Anlytical Hierarchy Process*”** yang dapat menganalisa dan membantu perusahaan dalam memilih *supplier* yang terbaik dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.

1.2. Identifikasi Permasalahan

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan oleh PT. PDPDE Gas dalam memilih *supplier* masih menggunakan sistem pemilihan langsung, yaitu menilai *supplier* hanya berdasarkan kesesuaian terhadap kriteria yang diinginkan perusahaan, tanpa sistem pendukung keputusan.

2. PT. PDPDE Gas mengambil sebuah keputusan dalam pemilihan *supplier* masih bersifat subjektif atau tanpa memperhatikan bobot nilai angka dari setiap variabel yang mempengaruhi penilaian.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud penulisan skripsi ini adalah :

1. Menganalisa dan menerapkan Sistem Pendukung Keputusan pemilihan *supplier* dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process*.
2. Menganalisa dan menetapkan urutan prioritas kriteria yang akan disesuaikan dengan hasil perhitungan bobot nilai kriteria.
3. Mengetahui *supplier orifice plate* terbaik yang sebaiknya dipilih oleh perusahaan yang paling memenuhi kriteria berdasarkan hasil perhitungan bobot nilai prioritas terhadap kriteria dan alternatif yang telah ditetapkan.

Tujuan penulisan skripsi adalah sebagai syarat kelulusan Program Strata Satu (S1) Program Studi Sistem Informasi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nusa Mandiri.

1.4. Metode Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan pengumpulan data sebagai bahan pembuatan skripsi ini adalah :

1. Observasi

Yaitu cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti. Dalam hal ini, penulis melakukan observasi di PT. PDPDE Gas Jakarta.

2. Wawancara

Cara pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada responden terkait, dalam hal ini penulis melakukan wawancara secara langsung kepada bagian *Procurement* di kantor PT. PDPDE Gas untuk menanyakan tata cara pemilihan *supplier orifice plate* dan variabel-variabel yang mempengaruhinya, dimana bagian tersebut yang berhubungan langsung terhadap pemilihan *supplier* untuk memenuhi kebutuhan material yang dibutuhkan perusahaan.

3. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data yang merujuk pada buku-buku yang bersumber atau yang tersedia di perpustakaan, jurnal dan lainnya yang dapat mendukung didalam penyusunan dan penulisan penelitian. Dalam hal ini, penulis merujuk pada buku-buku yang berkaitan dengan Sistem Pendukung Keputusan dan beberapa jurnal yang berkaitan dengan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan *Supplier*.

1.5. Ruang Lingkup

Agar pembahasan makalah ini lebih fokus dan tidak meluas, penulis memberikan batasan pada pembahasan mengenai pemilihan *supplier orifice plate*. Adapun batasan tersebut meliputi, pertama yaitu tahapan pengumpulan data berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Kedua, penyortiran data, pemilihan kriteria *supplier* yang dibutuhkan perusahaan dan pemilihan alternatif berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Ketiga, membuat kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan.

1.6. Hipotesis

H_0 = Urutan prioritas terhadap kriteria dan alternatif telah ditetapkan, nilai konsistensi tidak konsisten, penentuan supplier tidak efektif, maka perlu melakukan observasi ulang.

H_1 = Urutan prioritas terhadap kriteria dan alternatif telah ditetapkan, nilai konsistensi sudah konsisten, penentuan supplier efektif, maka tidak perlu melakukan observasi ulang.